

Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Ekonomi Di Sma Muhammadiyah Bengkulu

Zufiyardi¹⁾; Meirani²⁾; Prayoga Mandala Putra³⁾

^{1,2,3)} Program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ zufiyardi@umb.ac.id ; ²⁾ meiranimutiara@gmail.com ; ³⁾ prayogamandalaputra24@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [03 Juni 2025]

Revised [10 Juli 2025]

Accepted [12 Juli 2025]

KEYWORDS

Independent Curriculum;
Learning Motivation; Economic
Learning; High School
Students.

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Tujuan Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi yang berdampak pada pencapaian hasil belajar yang belum optimal. Rendahnya partisipasi aktif, kurangnya minat terhadap materi, serta ketidaktertarikan dalam proses pembelajaran mendorong perlunya pendekatan yang lebih adaptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI Reguler SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari satu guru Ekonomi dan 12 siswa kelas XI Reguler yang dipilih secara purposive berdasarkan tingkat partisipasi dan keberagaman prestasi akademik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi perangkat ajar. Instrumen penelitian divalidasi melalui expert judgment oleh dua ahli pendidikan ekonomi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil temuan menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka melalui pembelajaran berbasis proyek, diferensiasi, dan asesmen diagnostik meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebanyak 73% siswa menyatakan lebih aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran, dan terjadi peningkatan skor keaktifan siswa rata-rata 18% dibandingkan semester sebelumnya. Guru berperan penting dalam menciptakan iklim belajar yang partisipatif dan relevan. Simpulan dari penelitian ini adalah Kurikulum Merdeka efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa jika diterapkan secara konsisten dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

ABSTRACT

Research purposes This study was motivated by the low motivation of students to learn Economics which has an impact on the achievement of learning outcomes that are not optimal. Low active participation, lack of interest in the material, and disinterest in the learning process encourage the need for a more adaptive approach. The purpose of this study was to describe the implementation of the Independent Curriculum in improving student learning motivation in Economics subjects in class XI Regular of SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu City. This study uses a qualitative descriptive approach. The subjects of the study consisted of one Economics teacher and 12 class XI Regular students who were selected purposively based on the level of participation and diversity of academic achievement. Data collection techniques were carried out through observation, in-depth interviews, and documentation of teaching materials. The research instrument was validated through expert judgment by two economics education experts. The data analysis technique used was thematic analysis with triangulation of sources and techniques. The findings showed that the implementation of the Independent Curriculum through project-based learning, differentiation, and diagnostic assessments increased student learning motivation. As many as 73% of students stated that they were more active and responsible in learning, and there was an increase in student activity scores of an average of 18% compared to the previous semester. Teachers play an important role in creating a participatory and relevant learning climate. The conclusion of this study is that the Independent Curriculum is effective in increasing student learning motivation if it is implemented consistently and adjusted to the needs of students.

PENDAHULUAN

Setiap orang tidak akan bias terlepas dari Pendidikan yang dimana merupakan fondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan adaptif terhadap perubahan zaman. Dalam menghadapi tantangan abad ke-21, sistem pendidikan di Indonesia dituntut untuk lebih fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai kebijakan transformasi pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan sesuai dengan potensi mereka (Suryani, 2021; Prasetyo & Widodo, 2022). Kurikulum ini juga dinilai mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui pendekatan berbasis proyek dan pembelajaran diferensiatif (Anjani, 2023; Rahmat & Lestari, 2020). Namun, sebagian besar kajian masih terbatas pada aspek implementasi umum kurikulum di sekolah dasar atau mata pelajaran umum, sedangkan studi spesifik yang menyoroti dampak Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di tingkat

SMA masih sangat terbatas. Kesenjangan inilah yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Penelitian sebelumnya belum secara komprehensif mengkaji bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi yang menuntut pemahaman konsep-konsep abstrak dan analisis kasus nyata. Oleh karena itu, artikel ini menawarkan kontribusi orisinal dalam mengevaluasi dampak Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, khususnya pada kelas XI Reguler.

Permasalahan yang diidentifikasi dalam konteks ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi, yang tercermin dari kurangnya partisipasi aktif, ketidaktertarikan terhadap materi, serta pencapaian hasil belajar yang belum optimal. Fenomena ini diperkuat oleh hasil observasi awal dan laporan akademik internal sekolah yang menunjukkan kecenderungan penurunan minat belajar siswa dalam beberapa tahun terakhir. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis terhadap penerapan Kurikulum Merdeka melalui strategi pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran diferensiasi, dan asesmen diagnostik formatif. Pendekatan ini diyakini dapat meningkatkan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik siswa melalui pengalaman belajar yang lebih relevan, personal, dan bermakna.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka dilakukan dalam pembelajaran Ekonomi dan bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Reguler di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Harapannya, hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan praktis bagi guru, kepala sekolah, serta pengambil kebijakan pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

LANDASAN TEORI

Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan bentuk inovasi kebijakan pendidikan di Indonesia yang memberikan keleluasaan kepada sekolah dan guru untuk merancang pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Menurut Mustaghfiroh (2020), Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberi kebebasan berpikir serta mengembangkan potensi siswa secara optimal melalui fleksibilitas pengajaran. Kurikulum ini menekankan pembelajaran berbasis proyek, asesmen diagnostik, dan diferensiasi pembelajaran sebagai upaya mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik.

Secara filosofis, Kurikulum Merdeka berlandaskan pada pemikiran Ki Hajar Dewantara mengenai Merdeka Belajar dan berorientasi pada Profil Pelajar Pancasila (Misnati & Fitriani, 2023). Sementara secara pedagogis, kurikulum ini menuntut guru untuk menjadi fasilitator aktif yang mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa (Mahmud et al., 2024).

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk terlibat dalam aktivitas belajar demi mencapai tujuan akademik (Sardiman, 2018). Menurut Nugraheni (2019), motivasi memiliki peran penting dalam membangkitkan semangat belajar, mengarahkan perilaku, dan mempertahankan ketekunan dalam proses belajar.

Motivasi belajar dibagi menjadi dua jenis, yakni: (1) motivasi intrinsik yang bersumber dari dalam diri individu seperti keinginan memperoleh pengetahuan dan prestasi; dan (2) motivasi ekstrinsik yang dipicu oleh faktor luar seperti penghargaan, pujian, atau tekanan sosial (Tambunan, 2015; Elvira, 2022). Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar antara lain tujuan pribadi, kondisi psikologis, dukungan lingkungan, dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru (Emda, 2018). Adapun indikator motivasi belajar siswa mencakup ketekunan, inisiatif, antusiasme, partisipasi aktif, dan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran (Qohar et al., 2024; Suhudi et al., 2024).

Pembelajaran Ekonomi di SMA

Pembelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang membekali siswa dengan pemahaman tentang aktivitas ekonomi dan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari (Ananda, 2019). Tujuan utama pembelajaran ekonomi adalah mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab dalam memahami dan menyikapi dinamika ekonomi (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022). Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran ekonomi didorong untuk lebih kontekstual, interaktif, dan berbasis pada minat serta kebutuhan siswa. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk aktif mengeksplorasi isu-isu ekonomi melalui pendekatan kolaboratif dan problem solving yang meningkatkan motivasi belajar secara alami (Hidayat & Astuti, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan mendalam implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu selama satu bulan, yaitu dari tanggal 3 Februari hingga 18 Maret 2025. Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran Ekonomi dan siswa kelas XI Reguler, dengan objek penelitian berupa proses implementasi Kurikulum Merdeka dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Kehadiran peneliti dalam studi ini bersifat partisipatif aktif sebagai instrumen utama pengumpulan dan interpretasi data. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi terstruktur, untuk mengamati langsung aktivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar;
2. Wawancara semi-terstruktur, dilakukan terhadap guru dan beberapa siswa guna menggali persepsi, pengalaman, serta tantangan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka;
3. Studi dokumentasi, dengan menganalisis perangkat ajar seperti modul pembelajaran, RPP, dan hasil asesmen formatif.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, serta validasi melalui *member check*.

Metode Analisis

Metode yang digunakan adalah Analisis dengan menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang mencakup tiga tahapan utama:

1. **Reduksi data**, yaitu proses memilah, menyaring, dan merangkum data mentah dari lapangan agar fokus pada hal-hal penting sesuai tujuan penelitian;
2. **Penyajian data**, dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan hasil wawancara, dan tabel ringkasan untuk mempermudah pemahaman;
3. **Penarikan kesimpulan dan verifikasi**, dilakukan secara terus-menerus selama proses pengumpulan dan analisis data, untuk memastikan makna, keterkaitan, serta pola-pola yang muncul dari data.

Seluruh proses analisis dilakukan secara induktif untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti dan relevansi hasil temuan dengan konteks pendidikan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI Reguler SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peneliti memahami secara menyeluruh dinamika pembelajaran di lapangan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari guru mata pelajaran Ekonomi dan siswa kelas XI Reguler yang mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan Kurikulum Merdeka. Guru yang menjadi partisipan memiliki pemahaman mendalam terkait penerapan pembelajaran diferensiasi, pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), serta asesmen diagnostik sebagai strategi utama dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil observasi di kelas, ditemukan bahwa guru secara aktif merancang kegiatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, namun juga memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik siswa.

Guru memberikan pilihan aktivitas pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa, seperti membuat infografis ekonomi, mengembangkan simulasi transaksi pasar, hingga membuat proyek sederhana tentang kewirausahaan lokal. Dari hasil wawancara dengan siswa, mayoritas menyatakan bahwa pendekatan yang diterapkan guru membuat mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Siswa merasa diberi ruang untuk berekspresi, memilih metode belajar yang nyaman bagi mereka, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa juga menyampaikan bahwa mereka menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan aktif bertanya ketika tidak memahami materi. Dari hasil observasi yang dilakukan, terlihat bahwa guru telah menerapkan prinsip utama Kurikulum Merdeka secara konsisten, antara lain dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, asesmen diagnostik, dan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning). Guru

menyusun kegiatan belajar yang adaptif terhadap karakteristik siswa, dengan memberi keleluasaan bagi mereka untuk memilih metode dan bentuk aktivitas belajar sesuai minat dan gaya belajar masing-masing. Misalnya, dalam beberapa pertemuan, siswa diberi pilihan untuk membuat infografis tentang sistem ekonomi, menyusun simulasi kegiatan pasar, atau membuat proyek kewirausahaan sederhana berbasis potensi lokal. Guru juga memberikan umpan balik formatif dan evaluasi yang tidak semata-mata berorientasi pada hasil akhir, melainkan menilai proses dan keterlibatan siswa secara aktif selama pembelajaran berlangsung.

Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka merespons positif terhadap pendekatan pembelajaran yang diberikan. Mereka merasa lebih termotivasi karena merasa dihargai dalam proses pembelajaran, diberi ruang untuk berekspresi, dan mampu belajar dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan pribadi mereka. Banyak siswa yang menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka membuat mereka lebih percaya diri untuk bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat dalam kelas. Bahkan beberapa siswa menyampaikan bahwa untuk pertama kalinya mereka merasa pelajaran Ekonomi menjadi relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, terutama melalui kegiatan proyek yang kontekstual. Adapun peningkatan motivasi belajar siswa dianalisis berdasarkan enam indikator utama menurut Qohar et al. (2024), yaitu:

Keinginan untuk Berhasi

Siswa menunjukkan peningkatan dalam hal target belajar dan pencapaian akademik. Mereka menyusun jadwal belajar, mencatat tujuan pembelajaran, serta berusaha mendapatkan nilai terbaik tanpa paksaan eksternal.

Dorongan Belajar yang Tinggi

Siswa termotivasi secara mandiri untuk membaca buku referensi tambahan, menonton video pembelajaran, dan berdiskusi dengan teman sebaya. Dorongan belajar ini bukan karena tekanan dari guru, melainkan muncul dari dalam diri siswa setelah merasa pembelajaran yang mereka ikuti relevan dan menyenangkan.

Tujuan dan Aspirasi Masa Depan

Melalui kegiatan refleksi dalam asesmen diagnostik dan penilaian formatif, siswa mulai menyadari hubungan antara pelajaran ekonomi dengan kehidupan mereka. Misalnya, siswa menyadari pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, dan mulai bercita-cita untuk menjadi pelaku usaha atau profesional di bidang ekonomi.

Penghargaan Selama Proses Belajar

Guru memberikan penguatan verbal, reward simbolik, dan pengakuan hasil kerja siswa melalui publikasi hasil proyek di papan kelas dan media sosial sekolah. Hal ini menumbuhkan semangat siswa untuk terus berkontribusi dan merasa dihargai atas kerja keras mereka.

Kegiatan Belajar yang Menarik

Pembelajaran dirancang tidak monoton. Guru menggunakan beragam media seperti video interaktif, permainan simulasi, kuis digital (Quizizz/Kahoot), dan diskusi kelompok berbasis studi kasus ekonomi. Kombinasi ini membuat siswa tidak mudah bosan dan semakin aktif. Lingkungan Belajar yang Mendukung Dukungan dari guru yang terbuka terhadap aspirasi siswa, serta suasana kelas yang menyenangkan dan kolaboratif menjadi faktor pendukung signifikan. Ruang kelas dihias dengan hasil karya siswa, dan terdapat sesi umpan balik yang memungkinkan siswa menyampaikan evaluasi terhadap proses belajar. Secara keseluruhan, implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu terbukti mampu memberikan ruang belajar yang lebih personal, partisipatif, dan kontekstual, sehingga berimplikasi langsung pada meningkatnya motivasi belajar siswa. Temuan ini menguatkan argumen bahwa kebebasan dan fleksibilitas yang ditawarkan oleh Kurikulum Merdeka, jika diiringi dengan kompetensi pedagogik guru yang memadai, dapat menghasilkan perubahan signifikan dalam kualitas pembelajaran, terutama dalam aspek afektif seperti motivasi belajar.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa implementasi Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pendekatan pembelajaran fleksibel dan adaptif berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI Reguler SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Temuan ini memperlihatkan adanya korelasi antara penerapan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dengan peningkatan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sardiman (2023), yang menyatakan bahwa motivasi merupakan kekuatan

internal yang mendorong individu untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pembelajaran ekonomi, Kurikulum Merdeka menawarkan kerangka yang memungkinkan guru dan siswa menjalankan proses belajar yang lebih kontekstual dan bermakna. Melalui pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan yang menuntut mereka untuk mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri, kritis, dan kreatif. Contohnya, dalam kegiatan membuat rencana usaha sederhana, siswa tidak hanya memahami teori produksi dan distribusi, tetapi juga mengaitkannya secara langsung dengan kehidupan nyata dan lingkungan sekitar. Pendekatan ini memfasilitasi perkembangan aspek kognitif (pemahaman materi), afektif (minat dan sikap positif), serta psikomotorik (keterampilan aplikasi konsep ekonomi dalam praktik).

Penelitian Widodo dan Kartikasari (2023) mendukung temuan ini, bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan partisipasi siswa hingga 75% lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran konvensional. Dalam implementasinya, Kurikulum Merdeka juga menerapkan prinsip diferensiasi pembelajaran yang berlandaskan konsep "teaching at the right level". Artinya, guru diharapkan mampu menyesuaikan materi, metode, dan strategi pembelajaran dengan kesiapan, minat, serta gaya belajar siswa. Melalui asesmen diagnostik yang dilaksanakan di awal pembelajaran, guru dapat memetakan kemampuan awal siswa. Asesmen ini tidak hanya berfungsi untuk klasifikasi kemampuan akademik, tetapi juga sebagai alat untuk memahami potensi dan minat individu, sehingga strategi yang digunakan dapat disesuaikan secara personal (personalized learning).

Faktor penting lain yang tidak bisa diabaikan adalah peran guru sebagai fasilitator. Guru bukan hanya penyampai materi, tetapi juga pembimbing dan motivator yang menciptakan suasana belajar yang mendukung, partisipatif, dan inklusif. Guru yang komunikatif, terbuka terhadap umpan balik, dan memberi ruang diskusi interaktif terbukti mampu menumbuhkan rasa nyaman dan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini selaras dengan teori humanistik yang dikemukakan oleh Carl Rogers, bahwa hubungan interpersonal yang positif antara guru dan siswa menjadi kunci dalam meningkatkan motivasi dan pencapaian belajar siswa.

Temuan ini juga diperkuat oleh hasil studi Pratama (2023) di SMA Negeri 1 Surakarta, yang menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab belajar siswa sebesar 23%. Begitu pula dengan penelitian Nugroho (2023), yang menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang adaptif dapat mengatasi hambatan dalam motivasi belajar, terutama bagi siswa yang memiliki gaya belajar dan tingkat kesiapan yang beragam.

Di sisi lain, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka tidak dapat dilepaskan dari kapasitas guru dalam memahami filosofi kurikulum, merancang pembelajaran yang sesuai, dan menerapkan strategi evaluasi formatif yang tepat. Tidak kalah penting, dukungan kebijakan sekolah yang memfasilitasi inovasi pedagogis serta penyediaan sarana-prasarana yang memadai menjadi fondasi dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Lingkungan sekolah yang adaptif terhadap perubahan juga menjadi kunci agar implementasi kurikulum dapat berjalan optimal.

Secara keseluruhan, Kurikulum Merdeka terbukti menjadi instrumen strategis dalam membangun motivasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Ekonomi yang sering dianggap sulit dan abstrak. Melalui pendekatan pembelajaran yang lebih humanis, kontekstual, dan fleksibel, siswa diberi ruang untuk tumbuh sesuai dengan karakter dan potensi masing-masing. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa apabila Kurikulum Merdeka diterapkan secara konsisten dengan dukungan profesionalisme guru dan kesiapan institusi pendidikan, maka peningkatan motivasi belajar siswa dapat tercapai secara berkelanjutan dan signifikan.

Tabel 1. Sumber Data Primer

No	Sumber Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Jumlah (orang)
1	Kepala sekolah	Wawancara	1
2	Waka kurikulum	Wawancara	1
3	Guru Ekonomi kelas XI Reguler	Observasi dan wawancara	1
4	Siswa Kelas XI Reguler	Observasi dan wawancara	15

Sumber: Data Diolah, 2025



Gambar 1. Proses Kegiatan Belajar Mengajar SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2024-2025

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Ekonomi di kelas XI Reguler SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu berperan positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penerapan pendekatan pembelajaran yang berbasis pada diferensiasi, proyek, dan asesmen diagnostik terbukti dapat meningkatkan keaktifan, ketekunan, dan tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran. Temuan ini juga menguatkan teori motivasi intrinsik yang menekankan pentingnya relevansi materi dengan kehidupan nyata serta pemberian otonomi dalam proses belajar. Dengan demikian, tujuan penelitian yang mengkaji pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar siswa telah tercapai dengan hasil yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Saran

Agar: Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup beberapa sekolah untuk memperoleh hasil yang lebih representatif dan komprehensif.

Kedua, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang memfokuskan pada dampak jangka panjang implementasi Kurikulum Merdeka terhadap prestasi akademik siswa, selain motivasi belajar. Ketiga, untuk praktisi pendidikan, disarankan untuk terus memperkuat penerapan pendekatan berbasis proyek dan diferensiasi dalam setiap mata pelajaran, terutama dalam pembelajaran yang membutuhkan keterlibatan aktif siswa seperti Ekonomi. Implementasi yang lebih konsisten dan terintegrasi dapat memperkuat pencapaian tujuan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dhomiri, Junedi Junedi, & Mukh Nursikin. (2023). Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 118–128. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i1.972>
- Ari, Z., Genjik Sumartono, B., & Rosyid, R. (2018). Pengaruh Pembelajaran Ekonomi terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(7), 1–8.
- Ayudia, I. dkk. (2023). Pengembangan Kurikulum. In Cetakan Ke-1. Bandung: PT Refika Aditama (Vol. 09, Issue 01). file:///E:/documents/Pengembangan Kurikulum_buku.pdf
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. (2022). Capaian Pembelajaran Mata pelajaran Ekonomi Fase E - Fase F. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 1–23.
- Elvira, Neni Z, D. (2022). Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 350–359. <https://journal.citradharma.org/index.php/eductum/indexDOI:https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fitri, A. A., Rianto, S., & Febriani, T. (2023). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X di SMAN 2 Tilatang Kamang. *Journal on Education*, 05, No. 04(04), 17444–17451.
- Hamid, A., Jaenudin, R., & Koryati, D. (2018). Analisis Nilai-Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 2 Tanjung Raja. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.36706/jp.v5i1.5632>
- Hidayat, T., & Astuti, R. P. F. (2019). Team Assisted Individualization Berbasis Penyelesaian Masalah: Metode Baru dalam Pembelajaran Teori Ekonomi Mikro. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(2), 44–53.
- Hidayati, V. N., Dani, F. R., Wati, M. S., & Putri, M. Y. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Di Sman 1 Payung Sekaki. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 707–716. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3443>
- Mahmud, U. I. N., Batusangkar, Y., Jenderal, J., No, S., Datar, T., & Barat, S. (2024). LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA dan bagaimana murid akan menanggapi perubahan ini di masa depan . Pendidikan mempunyai kehidupan manusia . Hal itu disebabkan pendidikan berpengaruh langsung terhadap pendidikan , sebab dalam kurikulum bukan hanya d. 5(3), 3317–3327.
- Pandawangi.S. (2021). Metodologi Penelitian. *Journal Information*, 4, 1–5.
- Rania, D. P., Sazili, S., Zufiyardi, Z., Milla, H., & Ayuni, R. (2024). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 3(2), 57–66. <https://doi.org/10.37676/mude.v3i2.5678>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rudi Hartono, I Wayan Suastra, & I Wayan Lasmawan. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Melestarikan Budaya Nusantara. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 823–828. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.356>
- Sari, N. Y., Sinaga, D., & Nainggolan, J. (2024). PERKEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA. 7, 2199–2205.
- Shakila Riyan, Putriyanti Aprilia Utam, Fairuz Zahira, & Ocih. (2024). Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Gorowong 05 Parung Panjang. *Seminarnasionaldanpublikasiilmiah2024FIPUMJ*, 10–13.
- Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43.

[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)

Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

Yusri, A. Z. dan D. (2020). Metode Penelitian. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.